

The Influence Of The Cooperative Script Learning Model On The Learning Outcomes Of Fourth Grade Students At Elementary School

Igamiralda Lumban Siantar, Antonius Remigius Abi, Patri Janson Silaban

Universitas Katolik Santo Thomas

patri.jason.silaban@gmail.com

Article History

accepted 15/10/2022

approved 31/12/2022

published 30/01/2023

Abstract

The objectives to be achieved in this research are to determine student learning outcomes and to determine the effect of the Cooperative Script learning model on student learning outcomes in class IV theme 7 The Beauty of Diversity in My Country sub-theme 3 The Beauty of Unity and Unity of My Country at SD Negeri 06 Onanrunggu 2021/2022 Academic Year. The population in this study were all 47 grade IV students at SD Negeri 06 Onanrugu for the academic year 2021/2022. The sample in this study was 24 students. Data analysis techniques using the correlation test. The results of statistics calculations show that the results of the study increases using script cooperative learning model with good value in average 78,33, meanwhile without using the model give results in average 49,66. And support with the results of the correlation test at a value of 0.712 means that rcount rtable. Furthermore, hypothesis testing shows that tcount is 4.753 while ttable is 1.7109, it is proven that the hypothesis is greater than ttable, then the null hypothesis or (Ho) is rejected and the alternative hypothesis (Ha) is accepted. This shows that there is an effect of using the cooperative script learning model on student learning outcomes with a percentage calculation of 78% which has a strong relationship.

Keywords: cooperative script, learning outcomes

Abstrak

Tujuan yang akan dicapai pada penelitian adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa dan untuk mengetahui pengaruh dari model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap hasil belajar siswa kelas IV tema 7 Indahya Keragaman di Negeriku subtema 3 Indahya Persatuan dan Kesatuan Negeriku di SD Negeri 06 Onanrunggu Tahun Pembelajaran 2021/2022. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 06 Onanrunggu Tahun Pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 47. Sampel dalam penelitian ini adalah 24 siswa. Teknik analisis data dengan menggunakan uji korelasi. Hasil perhitungan statistik yang ditunjukkan bahwa hasil belajar meningkat dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative script* dengan kategori baik dengan nilai rata-rata 78,33, sedangkan tanpa penggunaan metode tersebut yaitu cukup dengan nilai 49,66. Dan di dukung dengan hasil pengujian korelasi pada nilai 0,712 artinya $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Selanjutnya pengujian hipotesis menunjukkan t_{hitung} adalah 4,753 sedangkan t_{tabel} 1,7109 maka terbukti bahwa hipotesis lebih besar dari t_{tabel} maka hipotesis nihil atau (Ho) ditolak dan hipotesis alternative (Ha) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *cooperative script* terhadap hasil belajar siswa dengan perhitungan persentase 78% yang memiliki hubungan kuat.

Kata Kunci : cooperative script, hasil belajar

Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series

<https://jurnal.uns.ac.id/shes>

p-ISSN 2620-9284

e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Pendidikan bentuk dari pengembangan diri dalam perubahan tentang tingkah laku atau moral dari setiap manusia untuk menyelesaikan segala konflik yang ada dengan perilaku yang sama sekali tidak menghilangkan identitas diri. Faktor yang paling utama dalam bidang pendidikan adalah satu satunya sekolah sebagai tempat untuk belajar.

Belajar adalah proses adanya interaksi antara guru dengan siswa yang betujuannya untuk mencapai sebuah target. Tahap belajar mengajar harus bersifat konprehensif dan mengarah pada aspek pengetahuan, sikap serta keterampilan. Istilah Pendidikan dapat diklasifikasikan sebagai taksonomi Bloom yang terdiri dari: (1) ranah pengetahuan (kognitif) , (2) ranah karakter (efektif), (3) ranah keterampilan (psikomotor).

Dunia pendidikan saat ini lebih diprioritaskan oleh Negara demi mendapatkan generasi-generasi yang baik dan berprestasi. Tugas tersebut dilibatkan pada guru sangat diharapkan mampu dalam membangun kualitas dan siswa serta mampu membangun mental dan moral yang baik. Seorang pendidik (guru) dapat dikatakan berhasil dalam mendidik peserta didik apabila penerapan dari segala strategi, pendekatan, metode, baik model pembelajaran yang diajarkan harus sesuai dengan materi ajar dan tujuan pembelajaran.

Keberhasilan suatu pencapaian tujuan pendidikan nasional sangat dipengaruhi oleh proses kegiatan belajar mengajar yang dialami seseorang. Berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar, peran guru sangatlah penting untuk mendukung dan meningkatkan hasil belajar siswa terhadap setiap bahan pelajaran yang akan dipelajari. Pada Sekolah Dasar (SD), pada Tema Indahya Keragaman di Negeriku merupakan salah satu bahan pembelajaran yang sangat penting diajarkan kepada peserta didik. Pada pembelajaran tema Indahya Keragaman di Negeriku meliputi pelajaran Bahasa Indonesia, PKn, IPS. Pentingnya pembelajaran tematik supaya para siswa bisa memahami pelajaran dengan tepat. Pembelajaran dengan pendekatan tematik, yang juga disebut dengan pembelajaran temati, adalah pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran atau pembelajaran terpadu memulai tema.

Model pembelajaran merupakan suatu metode yang di gunakan guru dalam proses belajar mengajar, untuk meningkatkan semangat belajar siswa. Model pembelajaran adalah rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum datang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar. Varian model pembelajaran menjadikan bahan pembelajaran lebih menarik, mudah diterima siswa dan menghidupkan suasana di dalam kelas pada saat proses belajar mengajar. Untuk itu guru dituntut untuk mengajar dengan kreatif, efektif, dan efisien karena perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju.

Dalam pengamatan yang dilakukan di SDN 06 Onanrunggu ketika proses pembelajaran siswa tidak terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran cenderung tidak menggunakan model pembelajaran, sehingga siswa pasif dalam proses belajar mengajar. Proses pembelajaran seharusnya menggunakan model pembelajaran dalam proses belajar mengajar supaya siswa lebih aktif mengikuti proses pembelajaran. Hal ini dilihat siswa lebih banyak diam dan bermain saat guru mengajar. Masalah yang timbul diatas dikarenakan kegiatan pembelajaran yang masih bersifat satu arah dan siswa beranggapan bahwa pelajaran itu tidak penting untuk dipelajari, sehingga hasil belajar sangat rendah. Berdasarkan studi pendahuluan terkait hasil belajar pada semester ganjil di kelas IV SDN 06 Onanrunggu bahwa masih rendah yang di tunjukkan dalam nilai rata-rata siswa yang masih kurang memuaskan.

Guru masih cenderung menerapkan metode ceramah dalam proses pembelajaran yang mana siswa hanya sebagai pendengar saja sehingga kurang melibatkan aktivitas siswa secara langsung. Dengan adanya pengakuan dari guru bahwa penggunaan model pembelajaran dilakukan saat proses pembelajaran hanya sesekali saja dan cenderung menggunakan metode ceramah yang dianggap mampu untuk mempermudah pegejaran

target dalam mengajar. Hal ini disebabkan karena adanya ketentuan target dalam penyelesaian dari pengajaran materi yang ada disekolah tersebut.

Tabel 1. Nilai Ujian semester ganjil Siswa Kelas IV

KKM	NILAI	JUMLAH SISWA	PRESENTASI %
70	≤ 70	15	62%
70	≥ 70	9	38 %
	Jumlah	24	100 %

Bersumber dari hasil observasi yang sudah dicoba peneliti pada tanggal 17 di SD Negeri 06 Onanrunggu yang mendasari penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 06 Onanrunggu. Hal ini berdasarkan hasil observasi nilai ujian semester ganjil yang sangat rendah yaitu 24 siswa hanya 41 % atau 10 siswa yang nilainya diatas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) dan 59 % atau 14 siswa lainnya masih dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum).

Untuk mencapai pengajaran yang baik dan dapat membangkitkan siswa dalam belajar, guru dituntut untuk mampu memilih model pembelajaran yang sesuai dengan pokok pembahasan. Dalam hal ini model pembelajaran *Cooperative Script* berguna untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar dengan mengeluarkan idenya masing masing. Melalui model pembelajaran ini siswa akan tertarik mengikuti pembelajaran ketika pembelajaran berlangsung.

Menurut Sari Mahdalena (2020: 120)“ Model pembelajaran *kooperatif script* adalah metode belajar yang mengarahkan siswa untuk bekerja berpasangan secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari.” Menurut Hajaryanti dan St. Kuraedah (Kuraedah, 2018: 161)“Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang secara sadar menciptakan interaksi yang silih asah sehingga sumber belajar bagi siswa bukan hanya guru dan buku ajar, tetapi juga sesama siswa, Artinya siswa banyak mendapat beragam pengetahuan dari sesama siswa karena pembelajaran kooperatif mengutamakan pada kelompok”. Menurut Shoimin (Harefa et al., 2020: 15) “Mengatakan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan yang berbeda-beda sehingga bisa lebih aktif dalam pembelajaran.”

Guru kurang menguasai materi pembelajaran serta siswa dalam belajar bermain-main dikelas. Seperti siswa bercerita dengan teman sebangkunya, siswa ribut sehingga dalam proses pembelajaran tidak ada interaksi yang baik antara guru dengan siswanya. Kondisi kelas yang ditemukan tidak kondusif dan aktif melainkan siswa hanya menjadi pendengar saja (pasif) tanpa ada keterlibatan dalam pemecahan masalah dari materi yang diajarkan. Hal ini dibuktikan tercapainya hasil belajar siswa rendah dan pelatihan untuk lebih berfikir kreatif dan inovatif yang dilihat sangat minim.

Berdasarkan permasalahan, seorang guru harus mampu dalam pemilihan model pembelajaran yang berfungsi untuk mempermudah dalam penyampaian materi ajar dan mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran yang telah diajarkan. Dan yang saya lihat bahwa guru tidak menggunakan model-model pembelajaran yang bisa memikat perhatian siswa dan pengadaan model pembelajaran dilakukan gur saat proses pembelajaran hanya sesekali saja dan cenderung menggunakan metode ceramah yang dianggap mampu untuk mempermudah pengajaran target dalam mengajar. *Cooperative Script* merupakan penyampaian materi ajar yang diawali dengan pemberian wacana atau ringkasan materi ajar kepada siswa untuk membacanya sejenak dan memberikan atau memasukkan ide-ide atau gagasan-gagasan baru kedalam materi ajar yang diberikan guru, lalu siswa diarahkan untuk menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dalam materi yang ada secara bergantian sesama pasangannya masing-masing.

Tujuan yang akan dicapai pada penelitian adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa dan untuk mengetahui pengaruh dari model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap hasil belajar siswa kelas IV tema 7 Indahya Keragaman di Negeriku subtema 3 Indahya Persatuan dan Kesatuan Negeriku di SD Negeri 06 Onanrunggu Tahun Pembelajaran 2021/2022.

METODE

Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019: 16) bahwa penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Menurut Sugiyono (2019: 2) bahwa metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif analitik dengan tujuan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes atau angket.

Populasi dan Sampel Penelitian

Pada dasarnya populasi adalah keseluruhan subjek dari penelitian yang akan diteliti guna mendapat dua penelitian. Menurut Sugiyono, (2019 : 80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 06 Onanrunggu Tahun Pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 47. Sampel dalam penelitian ini adalah 24 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara *Simple Purvosive*.

Teknik Pengolahan (Analisis) Data

Uji Korelasi

Analisis kolerasi sederhana dilakukan untuk mengetahui derajat pengaruh variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y), dengan menggunakan rumus koefisien *Product Moment* dari *person* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \dots\dots\dots \text{Arikunto, (2020: 318)}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefesien Korelasi

$\sum Y$ = Jumlah skor tiap item dari seluruh uji coba

$\sum X$ = Jumlah skor total seluruh item dari seluruh responden uji coba

N = Jumlah responden

Uji Hipotesis

Pada peneliti ini, uji t digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel model pembelajaran inkuiri mampu menjelaskan pengaruh terhadap variabel hasil belajar. Untuk mengetahui pengaruh setiap variabel peneliti menggunakan uji t. dengan rumus uji signifikansi korelasi product moment. Dengan berbantuan program *SPSS ver 22.0*. Adapun rumusnya:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \dots\dots\dots (\text{Prof. Dr. Sugiyono, 2019; 250})$$

Keterangan:

r = Koefesien korelasi

n = Sampel

Hipotesis diterima jika $t_{hitung} \geq$ dari pada t_{tabel} begitu sebaliknya

Hipotesis ditolak Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dengan tingkat kesalahan $\alpha=0,05$ atau 5%

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan urutan kerja yang dilakukan selama penelitian dari awal sampai penelitian berakhir. Tahapan tersebut yaitu:

1. Tahap persiapan, penulis mengadakan kegiatan sebagai berikut:
 - a. Mengajukan judul kepada dosen pembimbing dan ketua program studi Pendidikan Guru Sekolah dasar Universitas Katolik Santo Thomas
 - b. Memilih tempat dan waktu dilakukannya penelitian; mengadakan observasi di tempat penelitian yaitu SD Negeri 06 Onanrunggu.
 - c. Meminta izin kepada pihak sekolah (kepala sekolah dan guru) SD Negeri 06 Onanrunggu
 - d. Menyusun proposal penelitian
 - e. Mengikuti seminar proposal, mengajukan dosen pembimbing, dan mengurus surat izin penelitian.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menyusun instrumen penelitian untuk memperoleh data yang lengkap
 - b. Uji coba instrumen penelitian dilakukan kepada peserta didik kelas IV sebanyak 24 orang di luar sampel penelitian untuk menguji validitas dan reabilitas instrument
 - c. Penyebaran instrumen kepada 32 orang responden, mengumpulkan instrumen dan memeriksa kelengkapan instrumen.
 - d. Mengolah data penelitian dan melakukan uji asumsi dengan menggunakan uji normalitas dan melakukan uji hipotesis.
 - e. Membuat pembahasan hasil penelitian
 - f. Membuat kesimpulan dan implikasi
3. Tahap Penyelesaian Akhir, yaitu penggandaan skripsi, menyebarkan kepada dosen-dosen penguji sebelum ujian sidang dilaksanakan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Angket Pola Asuh Orang Tua

Deskripsi Data Sekolah

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 06 Onanrunggu. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *cooperative script* terhadap hasil belajar siswa di kelas IV. Penelitian ini dilakukan dengan mengajarkan materi dan memberikan soal kepada siswa di kelas IV. Setelah dilakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative script* dengan sampel yaitu kelas IV berjumlah 24 siswa, maka dikumpulkan data dengan menggunakan tes pilihan berganda. Data yang diperoleh dari nilai pretest sebelum dilakukan tindakan dan perlakuan. Hasil penelitian terhadap lembar jawaban subjek penelitian pada kelas IV disajikan dalam tabel.

Hasil Pretest Kelas IV

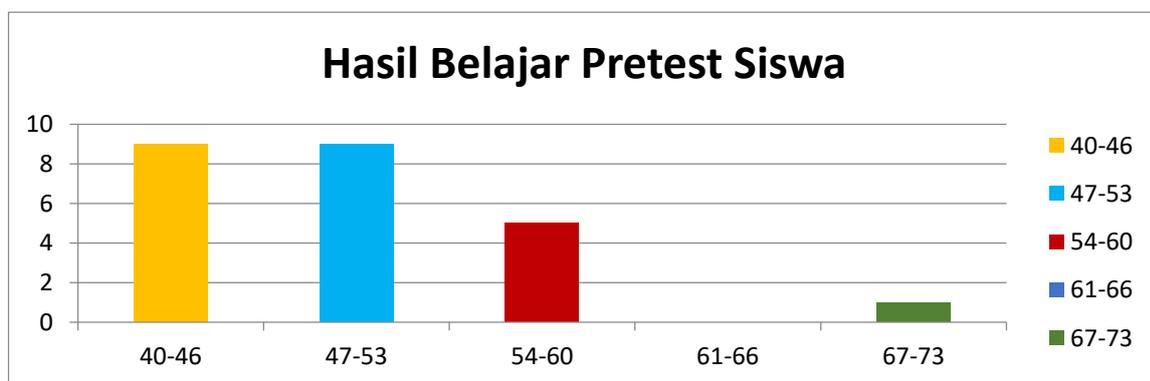
Pada kelas IV yang berjumlah 24 orang. Penelitian melakukan uji pada siswa, pertama dengan melakukan pretest sebelum pembelajaran dan kemudian melakukan posttest setelah memberikan pelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script*. Berikut nilai dari setiap pemberian test yang dapat dilihat dari tabel di bawah:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Data Pretest

No	Nilai	Frekuensi	Presentase	Kategori
----	-------	-----------	------------	----------

1	40 – 46	9	37.5 %	Gagal
2	47 – 53	9	37.5 %	Gagal
3	54 – 60	5	25 %	Gagal
4	61 – 66	0	0 %	Cukup
5	67 – 73	1	4.16 %	Baik
Jumlah		24	100%	

Berdasarkan data diatas dapat diketahui nilai pretest siswa yaitu: 9 responden yang memperoleh skor disekitar 40-46 sebesar 37.5%, 9 responden memperoleh skor disekitaran 47-53 sebesar 37.5%, 5 responden yang memperoleh skor disekitar 54-60 sebanyak 25%, 0 responden yang memperoleh skor disekitar 61-66 sebanyak 0% serta 1 responden yang memperoleh skor disekitar 67-73 sebanyak 4.16%.



Gambar 1. Diagram Distribusi Frekuensi Nilai Pretest

Berdasarkan diagram distribusi frekuensi nilai pretest kelas IVB diperoleh nilai tertinggi 72 dan nilai terendah adalah 40 dengan perolehan rata-rata (mean) sebesar 49,66 dan standart deviasi sebesar 7.99. Siswa yang memperoleh diatas rata-rata sebanyak 1 siswa dengan persentase 4.16% dan siswa yang memperoleh dibawah rata-rata sebanyak 23 siswa dengan persentase 95.83%. Dengan persentase nilai tertinggi 37,5% dan persentase nilai terendah 0%.

Posttest

Peneliti melakukan posttest terhadap 24 siswa setelah diberikan perlakuan model pembelajaran *cooperative script* untuk mengetahui kemampuan siswa. Hasil posttest yang dilaksanakan digunakan untuk menunjukkan kemampuan hasil belajar siswa. Berikut nilai dari setiap pemberian test yang dapat dilihat dari tabel di bawah:

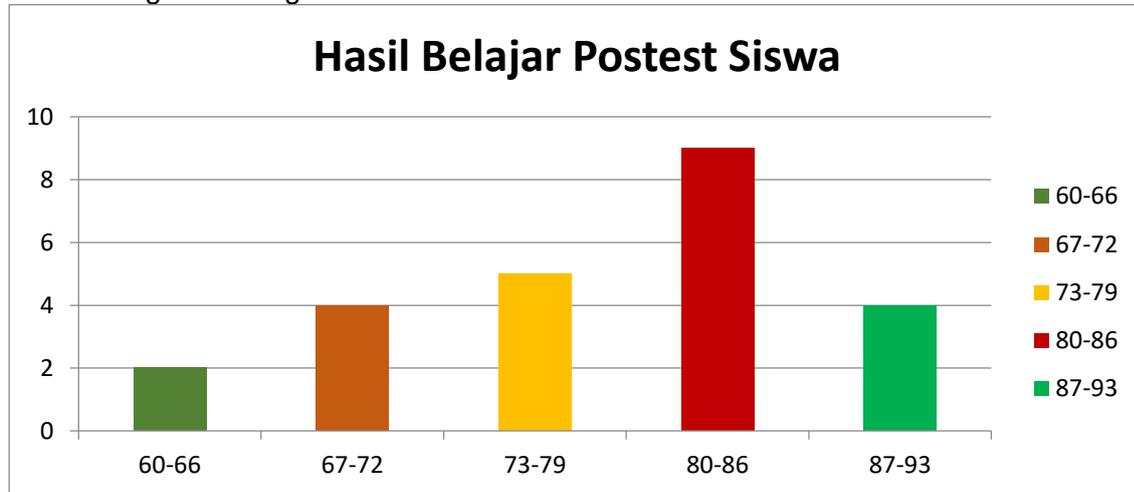
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Data Posttest

No	Nilai	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	60 – 66	2	8,33%	Gagal
2	67 – 72	4	16,67%	Cukup
3	73 – 79	5	20,83%	Baik
4	80 – 86	9	37,50%	Baik
5	87 – 93	4	16,67%	Sangat Baik
Jumlah		24	100%	

Berdasarkan data diatas dapat diketahui nilai posttes siswa yaitu: 2 responden yang memperoleh skor disekitar 60-66 sebesar 8.33%, 4 responden memperoleh skor disekitaran 67-72 sebesar 16.67%, 5 responden yang memperoleh skor disekitar 73-79 sebanyak

20.83%, 9 responden yang memperoleh skor disekitar 80-86 sebanyak 37.50% serta 4 responden yang memperoleh skor disekitar 87-93 sebanyak 16.67%.

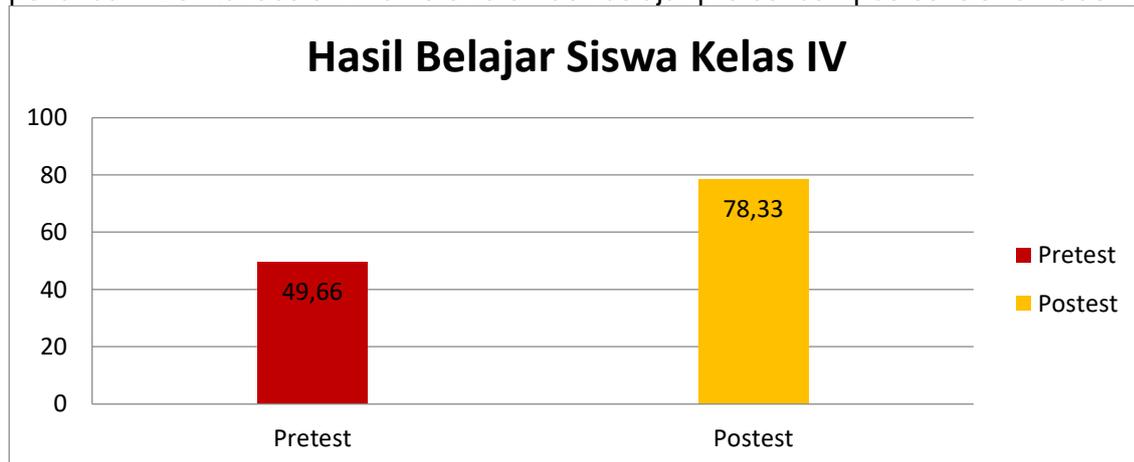
Hasil distribusi frekuensi posttest yang disajikan pada tabel 4.2 digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Distribusi Frekuensi Nilai Posttest

Berdasarkan diagram distribusi frekuensi nilai Posttest kelas IVB diperoleh nilai tertinggi 92 dan nilai terendah adalah 60 dengan perolehan rata-rata (mean) sebesar 78.33 dan standart deviasi sebesar 7.816. Siswa yang memperoleh diatas rata-rata sebanyak 21 siswa dengan persentase 87,5% dan siswa yang memperoleh dibawah rata-rata sebanyak 3 siswa dengan persentase 12.5%. Dengan persentase tertinggi 37.5% dan persentase nilai terendah 8.33%.

Setelah perlakuan diberikan kepada siswa di kelas IV SD Negeri 06 Onanrunggu sesuai dengan materi Tema 7 Indahya Keragaman di Negeriku. Sub Tema 3 Indahya Persatuan dan Kesatuan Negeriku Pembelajaran 1 yang sudah disediakan maka dapat dilihat hasil dari pemberian pendekatan tersebut sesuai dari data di atas. Dari data tersebut diketahui bahwa adanya peningkatan nilai siswa setelah diberikan perlakuan dan sebelum diberikan perlakuan. Berikut adalah nilai rata-rata hasil belajar pretest dan posttest siswa kelas IVB.



Gambar 3. Diagram Nilai Rata-Rata Pretest dan Posttest Kelas IV

Dari gambar 3. di atas dapat diketahui bahwa nilai hasil belajar siswa kelas IV sebelum diberikan perlakuan pendekatan saintifik, nilai rata-rata adalah 49,66 sedangkan setelah diberikan perlakuan pendekatan saintifik mendapat nilai rata-rata 78,33. Maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan nilai rata-rata setelah diberikan perlakuan terhadap

siswa. Kriteria penilaian untuk rata-rata pretest dan posttest dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. Kriteria Penilaian

Kriteria Penilaian	Keterangan
80-100	Baik Sekali
70-79	Baik
60-69	Cukup
50-59	Kurang
0-59	Gagal

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata yang diperoleh pada saat pretest adalah sebesar 58,37 dengan kategori kurang. Sedangkan nilai rata-rata posttest setelah adanya perlakuan maka diperoleh nilai sebesar 78,33 dengan kategori baik.

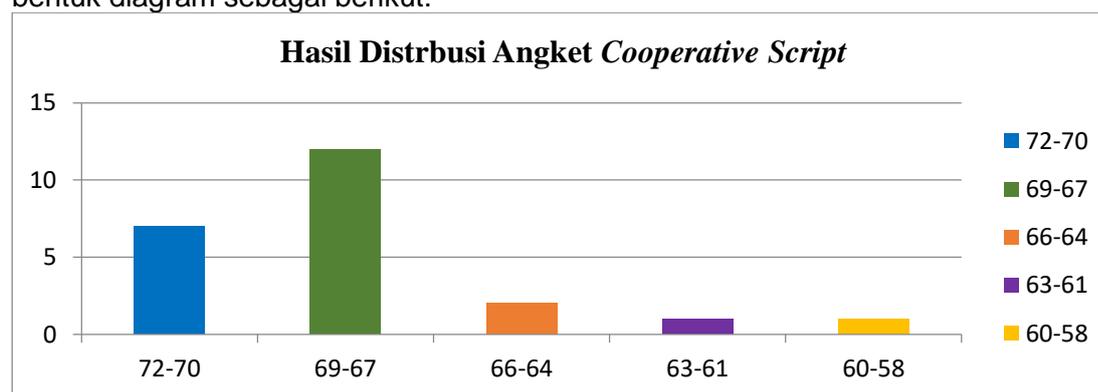
Angket

Peneliti melakukan tindakan terakhir yaitu pemberian angket model pembelajaran cooperative script kepada siswa dengan tujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap pendekatan pembelajaran yang telah digunakan selama proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari tabel di bawah:

Tabel 5. Frekuensi Angket

No	Kelas	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	72-70	7	29,17%	Sangat Tinggi
2	69-67	12	50,00%	Sangat Tinggi
3	66-64	2	8,33%	Sangat Tinggi
4	63-61	1	4,17%	Sangat Tinggi
5	60-58	1	4,17%	Sangat Tinggi
	Jumlah	24	100%	

Hasil distribusi frekuensi angket yang disajikan pada tabel 5. digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Distribusi Frekuensi Angket

Berdasarkan data diatas dapat diketahui skor siswa yaitu: 7 responden yang memperoleh skor disekitar 72-70 sebesar %, 5 responden memperoleh skor disekitaran 71-73 sebesar 22,72%, 5 responden yang memperoleh skor disekitar 68-70 sebanyak 22,72%, 3 responden yang memperoleh skor disekitar 65-67 sebanyak 13,63% serta 6 responden yang memperoleh skor disekitar 62-64 sebanyak 27,27%. Maka frekuensi angket pendekatan saintifik berada dalam kategori sangat tinggi sebesar 83,3% atau memiliki rata-rata 67,91.

Uji koefisien Korelasi**Uji Koefisien Korelasi**

Uji koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas (x) dan variabel terikat (y) dan syarat untuk koefisien korelasi yaitu dengan melihat $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan rumus korelasi produk moment yaitu.

Tabel 6. Uji Koefisien Korelasi

		Angket	Hasil belajar
Angket	Pearson Correlation	1	.712**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	24	24
Hasil belajar	Pearson Correlation	.712**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	24	24

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, diperoleh hasil koefisien korelasi (R_{xy}) atau $r_{hitung} = 0,712$ dengan diperoleh $r_{tabel} = 0,396$. Dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan hipotesis alternative (H_a) diterima yaitu terdapat hubungan positif yang signifikan antara model pembelajaran Cooperative Scrpit (X) dengan hasil belajar (Y) di kelas IV SD Negeri 06 Onanrunggu.

Uji Hipotesis

elama data dinyatakan berdistribusi normal dan sampel berasal dari populasi yang sama atau homogeny, maka selanjutnya dapat dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji-t. Statistic yang digunakan untuk menguji penelitian ini adalah uji-t. Hipotesis yang diajukan adalah:

H_0 : Tidak ada pengaruh pendekatan saintifik terhadap hasil belajar siswa

H_a : Ada pengaruh pendekatan saintifik terhadap hasil belajar siswa

Kriteria Uji-t dapat dlakukan signifikan apabila diperoleh harga $p < 0,05$ serta hipotesis diterima (H_a) $r_{hitung} > r_{tabel} (1-a)$ dan tidak diterima (H_a) $r_{hitung} < r_{tabel} (1-a)$.

Berikut dilakukan pengujian menggunakan Uji-t yaitu:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,712\sqrt{24-2}}{\sqrt{1-(0,712)^2}}$$

$$t = \frac{0,712\sqrt{22}}{\sqrt{1-(0506944)}}$$

$$t = \frac{(0,712)(4,690)}{\sqrt{0,493056}}$$

$$t = \frac{3,33928}{0,702179}$$

$$t = 4,753$$

Berikut akan disajikan tabel dari hasil pengujian hipotesis dengan bantuan program SPSS.

Tabel 7. Uji Hipotesis (Uji- t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-47.370	26.473		-1.789	.087
	Angket	1.851	.389	.712	4.753	.000

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,753 dan t_{tabel} sebesar -1,711, sehingga $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_a diterima yaitu terdapat model pembelajaran Cooperative Script (X) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa (Y).

Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 06 Onanrunggu. Peneliti menggunakan tes dan angket sebagai alat pengumpulan data dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 24 siswa. Pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sampel *simple purposive*. Tujuan untuk melakukan penelitian ini adalah mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan model pembelajaran Cooperative Script terhadap hasil belajar siswa pada Tema 7 Indahya Keragaman di Negeriku. Sub Teman 3 Indahya Persatuan dan Kesatuan Negeriku Pembelajaran 1 kelas IV SD Negeri 06 Onanrunggu.

1. Uji Validitas
Dari hasil uji validitas soal dari 50 kisi-kisi soal terdapat 25 yang valid. Dan 25 soal yang tidak valid. Sehingga instrument penelitian soal yang digunakan sebanyak 25 butir soal.
2. Uji Reliabilitas
Dari hasil uji reliabilitas soal yang telah dilakukan indeks reliabilitas instrument soal mencapai 0,914 berada pada kategori sangat kuat.
3. Pretest
Dari hasil nilai rata-rata pretest siswa yang dilakukan sebelum diberi perlakuan adalah 49,66. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa tidak mencapai KKM.
4. Posttest
Dari hasil nilai rata-rata siswa posttest yang dilakukan setelah diberikan perlakuan mencapai 78,33. Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan setelah diberi perlakuan yaitu sebanyak 21 siswa yang tuntas dan 3 siswa yang tidak tuntas.
5. Angket
Dari hasil nilai rata-rata angket yang telah diberikan kepada siswa mencapai 67,91 termasuk ke dalam kategori sangat tinggi sebesar 83,3% .
6. Uji Normalitas
Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikan dari model pembelajaran *cooperative script* dan hasil belajar siswa lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar siswa berdistribusi normal.
7. Uji Koefisien Korelasi
Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *cooperative script* memiliki hubungan dengan hasil belajar. Berdasarkan tabel interpretasi nilai r, korelasi R_{xy} 0,712, maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh positif yang signifikan antara model pembelajaran *cooperative script* dengan hasil belajar siswa yang memiliki hubungan kuat.
8. Uji Hipotesis
Dari hasil penelitian uji hipotesis (Uji-t) menunjukkan bahwa model pembelajaran *cooperative script* memiliki pengaruh positif yang signifikan, maka dengan demikian H_a diterima yaitu ada pengaruh antara model pembelajaran *cooperative script* (x) dengan hasil belajar siswa (Y).
9. Hasil Belajar Siswa
Hasil belajar siswa adalah suatu keberhasilan yang dicapai dan kemampuan yang dimiliki siswa setelah belajar, baik afektif, kognitif dan psikomotorik, yang diwujudkan

dalam bentuk angka yang diperoleh melalui tes yang diberikan kepada siswa setelah melalui proses pembelajaran. Terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan yaitu pada nilai rata-rata pretest adalah 49,66 dan meningkat pada post test sebesar 78,33.

Dari hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan model pembelajaran *cooperative script* dengan hasil belajar siswa memiliki pengaruh dimana semakin tinggi pengaruh model pembelajaran *cooperative script* maka semakin tinggi juga pengaruh hasil belajar yang diperoleh dan sebaliknya semakin rendah pengaruh model pembelajaran *cooperative script* maka semakin rendah juga hasil belajar yang diperoleh siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan bab ini peneliti menguraikan kesimpulan, implikasi, keterbatasan penelitian dan saran yang disusun berdasarkan seluruh kegiatan penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran *cooperative script* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 06 Onanrung tahun pembelajaran 2021/2022 adalah dimana berdasarkan perhitungan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *cooperative script* terhadap hasil belajar pada kelas IV SD Negeri 06 Onanrung tahun pembelajaran 2021/2022 dengan $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dimana $4,753 \geq 1,711$ pada taraf signifikan $\alpha=0,05$. Dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga penelitian yang dilakukan peneliti dengan menerapkan model pembelajaran *cooperative script* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pengaruh model pembelajaran *cooperative script* terhadap hasil belajar pada kelas IV SD Negeri 06 Onanrung tahun pembelajaran 2021/2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, P. D. S. (2020). *Prosedur penelitian* (PT Asdi Mahasatya (ed.); 16th ed.). 2020.
- Arikunto, S. (2020). *Prosedur Penelitian* (Rev (ed.); XIV). PT. Rineka Cipta.
- Asriyani, N. K. S., Rati, N. W., & Murda, I. Ny. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Script Berbantuan Cerita Rakyat Terhadap Literasi Siswa Kelas Iii Sd. *E-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 5(2), 1–11.
- Fadillah, A. (2016). Analisis Minat Belajar Dan Bakat Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *MATHLINE: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 1(2), 113–122. <https://doi.org/10.31943/mathline.v1i2.23>
- Harefa, D., Gee, E., Ndruru, M., Sarumaha, M., Ndraha, L. D. M., Ndruru, K., & Telaumbanua, T. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 6(1), 13. <https://doi.org/10.30998/jkpm.v6i1.6602>
- Hermiwati. (2021). *Contextual teaching and learning* (S. Sugiastuti (ed.); 1st ed.).
- Hidayah, N. (2015). Pembelajaran Tematik Integratif di Sekolah Dasar. *Ejournal.Radenintan.Ac.Id*, 2, 33–49.
- Jalaluddin, M., Silaban, P. J., Sari, S. M., & Setiawan, D. E. N. Y. (2020). The effect of emotional intelligence on the results of learning mathematics in students elementary school. *Advances in Math: Sci Journal*, 9, 12.
- Kuraedah, H. dan St. (2018). Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Pendidikan Agamai Islammelalui Model Pembelajaran Cooperative Script. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 11(1), 154–170.
- Mar'atusholihah, H., Priyanto, W., & Damayani, A. T. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Ular Tangga Berbagai Pekerjaan. *Jurnal Mimbar PGSD Undiksha*, 7(3), 253–260. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/19411>.
- Meilani, R., & Sutarni, N. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 176.

- <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3349>
- Noor, A. J. (2014). *Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Dalam*. 2, 250–259.
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 128. <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3264>
- Patri Janson Silaban, D. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Circuit Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika di Kelas IV SD. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 3, 1–11.
- Prof. Dr. Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif* (M. Dr. Ir. Sutopo. S.Pd (ed.); 1st ed.). 2019.
- Rahmah, N. (2018). Belajar Bermakna Ausubel. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 1(1), 43–48. <https://doi.org/10.24256/jpmipa.v1i1.54>
- Rijal, S., & Bachtiar, S. (2015). Hubungan antara Sikap, Kemandirian Belajar, dan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar KoRijal, S., & Bachtiar, S. (2015). Hubungan antara Sikap, Kemandirian Belajar, dan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Jurnal Bioedukatika*, 3(2), 15. <https://doi.org/10.24256/jpbio.v3i2.15>
- Rumiris Lumban Gaol, D. (2022). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV SD. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 3, 1113–1121.
- Sari Mahdalena. (2020). Meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran Coopetitive Script pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas VA siswa Sekolah Dasar Negeri 010 Sungai Beringin. *Jurnal Pendidikan*, 1(April), 1–21.
- Setiawati, S. M. (2018). 'HELPER' Jurnal Bimbingan dan Konseling FKIP UNIPA. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling FKIP UNIPA*, 35(1), 31–46.
- Silaban, P. J., Anzelina, D., Sipayung, R., Gaol, R. L., Sari, H. S., & Wulan, D. (2021). Development of CAT-based student worksheets to improve basic students' mathematical understanding abilities. *Ilkogretim Online*, 20(1).
- Sudarsana, I. K. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Terhadap Peningkatan Mutu Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 4(1), 20. <https://doi.org/10.25078/jpm.v4i1.395>
- Sudjana. (2016). *Metode Statistika* (Ketujuh). TARSITO.
- Sugiyono. (2019a). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Sutopo (ed.); I). ALFABETA.
- Sugiyono. (2019b). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif* (M. Dr.Ir. Sutopo. S.Pd (ed.); 1st ed.). 2019.
- Susanto, A. (2020). *Teori belajar pembelajaran* (Jefry (ed.); 4th ed.).
- Wulandari, B., & Surjono, H. D. (2013). Pengaruh problem-based learning terhadap hasil belajar ditinjau dari motivasi belajar PLC di SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(2), 178–191. <https://doi.org/10.21831/jpv.v3i2.1600>
- Zulherma, Z., & Suryana, D. (2019). Peran Executive Function Brain Dalam Perkembangan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Pada Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(2), 648–656.